

# **PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL PROMOSI PESANTREN AR-RISALAH MELALUI MEDIA UTAMA BALIHO**

**Yusri<sup>1</sup>, Lisa Widiarti<sup>2</sup>, Abd. Hafiz<sup>3</sup>**

**Program Studi Desain Komunikasi Visual**

**FBS Universitas Negeri Padang**

**email:[co\\_scooter1986@yahoo.com](mailto:co_scooter1986@yahoo.com)**

## **Abstract**

The purpose of the writing of this final project report is to motivate society of the existence of Ar-Risalah boarding school, which is located Air Dingin RT 01, RW 09, Kelurahan Balai Gadang, Kec. Koto Tengah, Padang. The use of billboard as the main media, is because it is effective as a promotion media. Besides, the writer also designs other media, such as brochure, pin, keychains, x banner, poster, id card, sticker, bookmark, and pamphlet.

Kata Kunci: Promosi, Pesantren, Baliho

## **A. Pendahuluan**

Pada awal abad ke 19 Sumatera Barat terkenal sebagai daerah yang banyak melahirkan para ulama. Banyak ulama dari Sumatera Barat yang terkenal hingga ke luar negeri, diantaranya Buya Hamka, M. Natsir, K.H. Agus Salim, M. Yamin, Ahmad Rasyid Sutan Mansyur. Pada umumnya mereka hanya memperoleh pendidikan agama di surau atau di musholla-musholla. I Djatnika. Sekilas Islam di Ranah Minangkabau. Imslan. wordpress.com/

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Tugas Akhir Prodi DKV untuk wisuda Periode September 2012

<sup>2</sup> Pembimbing I, dosen FBSS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II, dosen FBSS Universitas Negeri Padang

Seiring dengan perubahan zaman, Sumatera Barat kini mulai jarang melahirkan tokoh-tokoh agama. Sumatera Barat yang dulunya kuat dengan nilai agama sekarang sudah berubah dan sebagian masyarakatnya kurang mempedulikan ajaran agamanya. Kita lihat sekarang di Musholla atau di masjid jarang digunakan lagi sebagai tempat memperoleh pendidikan agama, padahal di masjid merupakan tempat yang utama mendapatkan pendidikan agama.

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, tentram dan bermartabat.

Menyadari peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka pendidikan agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keharusan, yang bisa ditempuh melalui pendidikan formal atau non formal, baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Semua anak berhak mendapat pendidikan agama. Melalui pendidikan agama anak-anak atau generasi penerus diharapkan matang secara intelektual, sosial emosional, dan spiritual sehingga kelak mereka bisa menghadapi masa depannya dengan baik dan sukses namun tetap berpegang teguh pada ajaran-ajaran Islam.

Pendidikan agama dapat kita peroleh di masjid, musholla, sekolah, madrasah atau lembaga-lembaga pendidikan agama khususnya di pesantren. Di pesantren pendidikan lebih efektif dan efisien karena disamping pengetahuan tentang pendidikan agama dan pengetahuan umum lainnya juga diajarkan bagaimana cara hidup disiplin, berakhlak mulia, moral dan lain-lain.

Pesantren merupakan sistem pendidikan yang pertama dan tertua di negeri kita tercinta ini. Pesantren sebagai lembaga yang mengiringi dakwah Indonesia memiliki persepsi yang plural. Pesantren bisa dipandang sebagai lembaga ritual, lembaga pembinaan moral, lembaga dakwah dan yang paling populer adalah sebagai institusi pendidikan Islam. Sebagai lembaga pendidikan pesantren memiliki nilai strategis dalam pembangunan masyarakat kearah yang lebih baik dalam pengembangan diri sebagai warga negara dan pribadi shaleh yang men-shalehkan. <http://mestifarah.wordpress.com/2012/04/28/pengembangan-pendidikan-islam-di-pesantren/>

Kurang tertariknya masyarakat untuk memilih lembaga-lembaga pendidikan Islam sebenarnya bukan karena telah terjadi pergeseran nilai atau ikatan keagamaannya yang mulai memudar, melainkan karena sebagian besar lembaga pendidikan Islam yang ada kurang menjanjikan masa depan dan kurang responsif terhadap tuntutan dan permintaan saat ini maupun mendatang. Padahal, paling tidak ada tiga hal yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan, yaitu nilai (agama), status sosial dan cita-cita. (Rahardjo, 2006 : 11 )

Akhir-akhir ini, sekalipun status pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam mulai menjadi kuat, yaitu masuk dalam sistem pendidikan nasional, namun masih muncul berbagai penilaian, misalnya bahwa kualitas madrasah ternyata tertinggal dibanding dengan sekolah umum. Penilaian semacam itu sesungguhnya jika kita mau berpikir jernih tidak adil. Sebab, yang dibandingkan hanyalah prestasi bidang

mata pelajaran tertentu yang diujikan secara nasional. Padahal jika yang dibandingkan adalah mata pelajaran agama, maka jelas pesantren lebih unggul. (Rahardjo, 2006 : 11 )

Kita lihat di Sumatera Barat memang banyak sekali pesantren, misalnya di Padang. Salah satu contoh adalah pesantren Ar-Risalah. Pesantren ini didirikan atau disepakati sebenarnya di Solok pada tanggal 24 juni 2003. Pesantren ini terletak di Air Dingin Rt 01 Rw 09 Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah, Padang. Pesantren Ar-Risalah ini sebenarnya sudah terkenal di Sumatera, bahkan sampai luar daerah. Para siswa atau siswi yang tamat dari pesantren ini sudah ada yang kuliah di luar negeri, misalnya di Mesir, Jerman dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan karena letaknya jauh dari keramaian kota, banyak masyarakat tidak tahu dimana pesantren Ar-Risalah itu berada. Hal ini disebabkan karena belum banyaknya kegiatan-kegiatan dalam mempromosikan atau masih kurangnya promosi pesantren Ar-Risalah. Untuk itu penulis mempromosikan pesantren Ar-Risalah ini. Sebelumnya pesantren ini sudah pernah dipromosikan di radio dan koran. Oleh karena itu, penulis mencoba mempromosikannya dengan media utama baliho ataupun dengan media-media penunjang lainnya seperti brosur, pin, gantungan kunci, x banner, poster, id card, stiker, pembatas buku dan pamflet.

Baliho adalah bentuk wacana tertulis berupa papan besar di pusat keramaian yang di dalamnya dicantumkan informasi mengenai suatu hal disertai jargon khasnya. Baliho cenderung menonjolkan unsur seni keindahan (desain grafis) dengan isi tulisan yang sedikit namun mengena. Bahkan ada baliho yang hanya mencantumkan gambar atau logo tanpa disertai tulisan. Dewasa ini, baliho dimanfaatkan sebagai media beriklan suatu

produk komoditas perdagangan, kampanye, imbauan, dan publikasi penyelenggaraan kegiatan.

## **B. Metode Perancangan**

Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) yaitu *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threats*. Metode ini paling sering digunakan dalam metode evaluasi bisnis untuk mencari strategi yang akan dilakukan. Analisis SWOT hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan sebagai pemecah masalah.

Analisis SWOT terdiri dari empat faktor, yaitu:

### **1. *Strengths* (kekuatan)**

Adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini. *Strenght* ini bersifat internal dari organisasi atau sebuah program.

Kekuatan dari Pesantren Ar-Risalah ini adalah:

- a. Pesantren Ar-Risalah ini sudah banyak siswa atau siswinya lulus di Perguruan Tinggi yang terkenal bahkan ada yang lulus ke luar negeri.
- b. Pesantren Ar-Risalah sudah banyak dikenal masyarakat, bahkan sampai ke luar Sumatera.
- c. Mempunyai sarana dan prasarana yang sangat memadai.

### **2. *Weakness* (kelemahan)**

Adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi.

Kelemahan itu terkadang lebih mudah dilihat daripada sebuah kekuatan, namun ada beberapa hal yang menjadikan kelemahan itu tidak diberikan solusi yang tepat dikarenakan tidak dimaksimalkan kekuatan yang sudah ada.

Kelemahan dari Pesantren ini adalah:

- a. Kurangnya transportasi di sana atau kurang memadai.
- b. Masih kurangnya pemasangan iklan untuk mempromosikan Pesantren Ar-Risalah agar terkenal.

### **3. *Opportunities*(peluang)**

Adalah faktor positif yang muncul dari lingkungan dan memberikan kesempatan bagi organisasi atau program kita untuk memanfaatkannya.

*Opportunity* tidak hanya berupa kebijakan atau peluang dalam hal mendapatkan modal berupa uang, akan tetapi bisa juga berupa respon masyarakat atau isu yang sedang diangkat.

Adapun peluang yang dimiliki adalah sebagai berikut:

- a. Pesantren Ar-Risalah ini berpeluang menjadi pesantren yang terkenal
- b. Bertambahnya minat orang tua supaya menyekolahkan anaknya di pesantren.

### **4. *Threats* (ancaman)**

Adalah factor negative dari lingkungan yang memberikan hambatan bagi berkembangnya atau berjalannya sebuah organisasi dan program.

Ancaman ini adalah hal yang terkadang selalu terlewat dikarenakan banyak yang ingin mencoba untuk kontroversi atau *out of stream* (melawan arus) namun pada kenyataannya organisasi tersebut lebih banyak layu sebelum berkembang.

Adapun tantangannya adalah semakin banyaknya didirikan pesantren-pesantren lain di Sumatera Barat yang membuat pesantren ini tempat apresiasi masyarakat luar dikarenakan kurangnya promosi.

*aguswibisono.com/.../analisis-swot-strength-weakness-opportunity-threat*

## **C. Pembahasan**

### **1. Program Kreatif**

#### **a. Gaya dan Kesan**

Perancangan Komunikasi Visual pesantren Ar-Risalah dengan Baliho memiliki desain dan konsep yang dinamis, sederhana (*simple*), menarik dan komunikatif. Karena desain yang dirancang harus mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat.

#### **b. Format Desain**

Desain Baliho yang dapat mewakili dari Pesantren Ar-Risalah. Dalam desain baliho dibuat atau digambarkan berupa icon, gambar, atau foto, dan logo pesantren Ar-Risalah yang mewakili tempat dan unsur-unsur yang terdapat di pesantren itu sendiri.

#### **c. Tipografi**

Jenis huruf yang digunakan dalam Perancangan Desain Komunikasi Visual pesantren Ar-Risalah adalah arial black, arial, dan vinera. Jenis huruf-huruf ini memberikan kesan kuat, artistik, unik tegas dan mudah dibaca. Karena huruf digunakan sebagai keterangan saja, tetapi diperhitungkan tingkat keterbacaan (*legibility*).

**d. Warna**

Warna yang digunakan dalam Perancangan Baliho Pesantren Ar- Risalah yaitu: warna hijau, kuning, biru, hitam, putih dan warna-warna turunannya. Warna-warna ini dipilih karena dapat mewakili image pesantren Ar-Risalah.

**e. Ilustrasi dan Konsep Verbal**

Ilustrasi yang digunakan dalam Perancangan Desain Baliho Pesantren Ar-Risalah, menggunakan teks dan ilustrasi, gambar atau foto-foto yang terdapat di Pesantren misalnya sarana dan prasarana pesantren, dan icon lainnya yang berhubungan dengan pesantren tersebut. Bertujuan agar dengan adanya baliho ini identitas dari Pesantren Ar-Risalah lebih jelas dan memudahkan bagi masyarakat mengetahui keberadaan pesantren ini, serta menarik perhatian masyarakat.

**f. Layout**

Penggunaan unsur-unsur desain yang meliputi warna, bentuk, ilustrasi dan tipografi yang menjadikan kesatuan bentuk pada desain baliho pesantren Ar-Risalah. Visualisasi yang menimbulkan kesan tidak kaku dengan mempertimbangkan nilai estetis (keindahan) dan keseimbangan (*balance*).

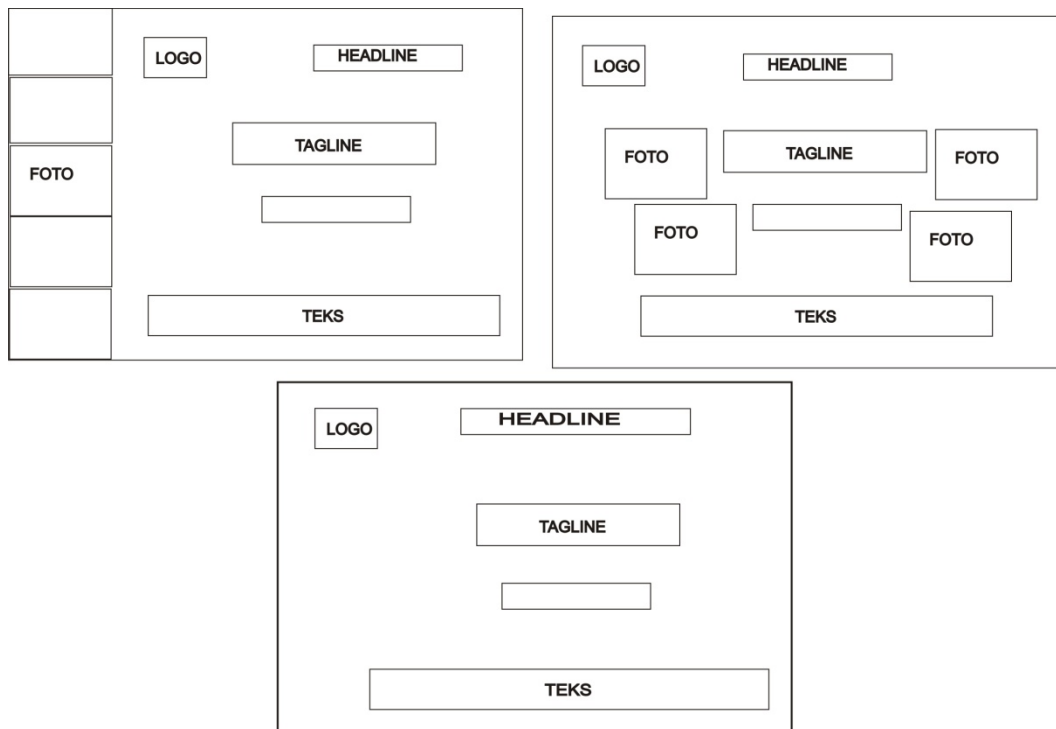


### g. Perangkat dan Software yang digunakan

Dalam perancangan baliho beserta media pendukung pesantren Ar-Risalah ini, penulis melayout langsung dengan komputer. Kemudian jika masih ada desain yang kurang efektif, maka dilakukan perbaikan. Penulis menyempurnakan atau memperbaiki desain tersebut dengan computer dengan menggunakan software Corel Draw X3.

## 2. Layout

### a. Lay Out Kasar



### b. Lay Out Eksekusi

#### Alternatif 1



**YAYASAN WAQAF AR-RISALAH**



**ISLAMIC BOARDING SCHOOL**  
**PESANTREN AR-RISALAH**

SEKRETARIAT: RT.01 RW. IX AIR DINGIN, KEL. BALAI GADANG, KEC. KOTO TANGAH, PADANG- SUMATERA BARAT 25117  
Telp.0751-7877114,7806890 email: arrisalah.padang@gmail.com

Alternatif 2




**YAYASAN WAQAF AR-RISALAH**

**PESANTREN AR-RISALAH**

**ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

Sekretariat: RT. 01 RW. IX Air Dingin Kec, Koto Tengah, Padang- Sumbar 25117  
Telp. 0751-7877114, 7806890 Email: arrisalah.padang@gmail.com

Alternatif 3



Lay Out Komprehensif



Setelah dilihat dari ketiga macam desain, maka dipilih desain baliho nomor satu, karena desain tersebut mempunyai kelebihan dari desain nomor dua dan nomor tiga. Pada desain nomor satu, penulis menampilkan foto dari salah satu sarana yang ada di pesantren dan memberikan isyarat irama yang nyaman

dengan membuat kontras warna pada foto tersebut pada desain. Melalui tampilan irama pada desain tersebut maka mata lebih tertarik melihatnya.

Pada desain alternatif nomor satu ini, juga ditampilkan prinsip keseimbangan, sehingga desain lebih enak dipandang dan menarik perhatian. Pada desain ini dilakukan penekanan pada jenis huruf, dengan tujuan agar tulisan tersebut menjadi menarik. Jenis font yang digunakan adalah Arial dan Bauhaus 93.

### 3. Final Layout



### 4. Simpulan dan Saran

#### A. Kesimpulan

Dalam Perancangan Komunikasi Visual Promosi Pesantren Ar-Risalah Melalui Media Baliho ini, penulis menampilkan ikon-ikon, foto-foto dan keunggulan dari pesantren Ar-Risalah ini, sehingga dengan

menampilkan ikon-ikon, foto-foto dan keunggulan pesantren ini bisa menarik perhatian masyarakat dan rasa ingin tahu masyarakat.

## B. Saran

Kepada Pesantren Ar-Risalah ini diharapkan harus lebih aktif lagi melakukan promosi dalam bentuk media apapun seperti baliho agar lebih banyak lagi masyarakat tertarik khususnya pada orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di Pesantren.

Kepada Dinas Pendidikan lebih banyak lagi memperhatikan sekolah yang berbasis agama seperti pesantren atau madrasah.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan Pembimbing I Dra. Lisa Widiarti M. Sn dan Pembimbing II Drs. Abd. Hafiz M. Pd.

## Daftar Rujukan

I Djatnika. Sekilas Islam di Ranah Minangkabau. [Imslan.wordpress.com](http://Imslan.wordpress.com) (diakses tanggal 2 april 2012)

Rahardjo, Mudjia (ed.), *Quo Vadis Pendidikan Islam Pembacaan Realitas Pendidikan Islam, Sosial dan Keagamaan*, (Malang: UIN Malang Press. 2006: Hal.11).

<http://mestifarah.wordpress.com/2012/04/28/pengembangan-pendidikan-islam-di-pesantren> (diakses tanggal 28 April 2012)

[aguswibisono.com/.../analisis-swot-strength-weakness-opportunity-threat](http://aguswibisono.com/.../analisis-swot-strength-weakness-opportunity-threat) (diakses 28 Januari 2010)